

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akan disajikan beberapa kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 6 Loa Kulu. Adapun kesimpulan dan saran ini menyesuaikan hasil penelitian yang telah didapat dan menjawab rumusan masalah dari penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan siswa di SMP Negeri 6 Loa Kulu sebelum pemberian edukasi metode audiovisual tentang penanganan pertama penderita sinkop tidak ada dalam kategori baik atau 0 (0%) responden, kemudian kategori cukup sejumlah 35 (30%) responden dan paling banyak pada kategori kurang yaitu sejumlah 82 (70%) responden, sehingga disimpulkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan siswa sebelum pemberian edukasi masih dalam kategori kurang.
2. Tingkat pengetahuan siswa di SMP Negeri 6 Loa Kulu sesudah pemberian edukasi metode audiovisual tentang penanganan pertama penderita sinkop memiliki kategori baik berjumlah 90 (77%) responden, kategori cukup berjumlah 24 (20,5%) responden dan pada kategori kurang yaitu sejumlah 3 (2,5%) responden.

3. Sehingga disimpulkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan siswa sesudah pemberian edukasi meningkat kedalam kategori baik.
4. Hasil dari uji statistik menggunakan uji *wilcoxon* didapat hasil $0,000 < 0,05$ yang artinya keputusan uji H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi metode audiovisual dengan tingkat pengetahuan siswa tentang penanganan pertama penderita sinkop di SMP Negeri 6 Loa Kulu pada masa pandemi Covid-19.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, telah didapatkan dan telah dipaparkan secara teoritis dan ilmiah sehingga terbukti memang ada pengaruh pemberian edukasi metode audiovisual dengan tingkat pengetahuan siswa tentang penanganan pertama penderita sinkop di SMP Negeri 6 Loa Kulu pada masa pandemi Covid-19. Sehingga, peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Para responden yakni siswa SMP Negeri 6 Loa Kulu disarankan untuk lebih lagi dalam meningkatkan pengetahuannya dengan memanfaatkan instrumen penelitian yaitu *file* video edukasi sinkop untuk sering ditonton ulang agar tidak lupa jika ada kejadian serupa. Para responden juga bisa menyebar *file* video atau mengajarkan dengan mengaplikasikan langsung dengan kerabat terdekat agar lebih banyak yang tahu bagaimana penanganan pertama penderita

sinkop yang benar. Selain itu, para responden juga disarankan untuk mencari edukasi metode yang lainnya secara mandiri dan melalui media apapun sebagai referensi tambahan.

2. Bagi Sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah agar dapat memanfaatkan *file* video edukasi sinkop untuk para siswa baru nantinya dengan menyesuaikan teori pembelajaran di sekolah supaya kejadian sinkop ini tetap dapat terkendalikan dari generasi selanjutnya yang bersekolah di SMP Negeri 6 Loa Kulu. Disarankan juga untuk pihak sekolah dapat membuat kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) melalui UKS (Unit Kesehatan Sekolah) sehingga melalui program UKS tersebut penanganan siswa sinkop dapat ditangani secara terarah oleh tim.

3. Bagi Perawat

Disarankan bagi profesi perawat khususnya yang menjangkau di lokasi penelitian ini untuk masih perlunya melakukan pemberian edukasi penanganan pertama penderita sinkop melalui metode audiovisual lanjutan ataupun metode lainnya karna melihat hasil temuan responden dalam kategori cukup dan kurang walaupun menurut tetapi masihlah ada.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini disarankan agar dapat menjadi *Evidence Base Practice* atau kebijakan serta referensi penelitian selanjutnya dalam upaya meningkatkan pengetahuan siswa tentang penanganan penderita sinkop ataupun dengan masalah kesehatan lainnya dengan metode edukasi yang serupa sehingga lebih berkembang.